

Puluhan Petani Milenial Dapatkan Dana Hibah



Sumber gambar:

<https://rsb.banjarkab.go.id/wp-content/uploads/2022/08/IMG-20220801-WA0006-750x430.jpg>

Sebanyak 38 warga Kabupaten Banjar menerima bantuan modal atau hibah melalui Kompetitif Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Service (YESS) Tahun 2022. Bantuan hibah diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati Banjar Habib Idrus Al Habsyie, di halaman kantor Bupati Banjar, usai apel kerja gabungan, Senin (1/8/2022) pagi.

Wakil Bupati Banjar Habib Idrus Al-Habsyie mengatakan, program ini bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan dan ketenagakerjaan bagi generasi muda (generasi petani) di bidang pertanian.

Kepada penerima dana hibah Habib Idrus berpesan agar bisa mempertanggungjawabkan dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan. “Saya berpesan kepada penerima dana hibah wajib mempertanggungjawabkan penggunaan dana hibah dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan keuangan beserta bukti penggunaan dana hibah disetiap tahap pencairan dana hibah,” pesan Habib Idrus.

Adapun perwakilan penerima dana hibah program YESS Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan adalah Marini Hasni, nama usaha Dapur Marini, Komoditas Budidaya dan olahan bawang merah dari Desa Mataraman Kecamatan Mataraman dengan nominal 25 juta. Fahrudin, nama usaha Budidaya melati komoditas bunga melati dari Desa Jingah Habang Ilir Kecamatan Karang Intan dengan nominal 50 juta. Anita Herawati Nama usaha Budidaya Itik Petelur komoditas Itik dari Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk dengan nominal 21 juta 960 ribu.

Kemudian Muhtadi, nama usaha Borneo Magot Farm komoditas Maggot dari Kelurahan Keraton Martapura dengan nominal 10 juta. Leni Hariyani nama usaha Antasan Grapes komoditas pembibitan anggur dari Desa Antasan Senior Kecamatan Martapura Timur dengan nominal 10 juta. serta Khairullah nama usaha ternak bebek

DOD komoditas Bebek dari Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru dengan nominal 25 juta.

Marini Hasni, salah satu penerima hibah mengatakan, bantuan yang diberikan sangat membantu bagi petani kaum milenial. “Alhamdulillah, Kami bersyukur dengan adanya program YESS mendapatkan bantuan, rencana bantuan yang diberikan ini untuk membeli alat dan bahan untuk melancarkan produksi,” ungkap Marini.

Mariani mengaku omzet yang ia dapatkan pertahunnya 48 juta, dengan adanya bantuan tambahan modal, ia berharap bisa meningkat dua kali lipat. Penyerahan hibah oleh Wabup Banjar juga didampingi Sekda Banjar HM Hilman, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Banjar, Kepala Bappedalitbang Banjar dan Manajer PPIV YESS KalSel.

Pada sumber yang berbeda disampaikan bahwa Wakil Bupati Banjar Said Idrus Al Habsyie, menyerahkan bantuan modal atau hibah kepada 38 warga Kabupaten Banjar. Bantuan tersebut merupakan Kompetitif Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Service (YESS) Tahun 2022 dan bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan dan ketenagakerjaan bagi generasi muda (generasi petani) di bidang pertanian. “Saya berpesan kepada penerima dana hibah wajib mempertanggungjawabkan penggunaannya.”

“Salah satunya membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan keuangan beserta bukti penggunaannya pada setiap pencairan dana hibah,” jelasnya.

Marini Hasni, salah satu penerima dana hibah mengatakan, bantuan yang diberikan sangat membantu bagi petani kaum milenial. “Alhamdulillah, Kami bersyukur dengan adanya program YESS bisa mendapatkan bantuan.”

“Rencana bantuan yang diberikan akan digunakan untuk membeli alat dan bahan untuk melancarkan produksi,” jelasnya. Mariani mengaku omzet yang ia dapatkan pertahunnya 48 juta, dengan adanya bantuan tambahan modal, ia berharap bisa meningkat dua kali lipat.

Sumber berita:

1. <https://home.banjarkab.go.id/puluhan-petani-milenial-dapatkan-dana-hibah/>, (01/08/22)
2. <http://suarabanuanews.com/2022/08/01/wakil-bupati-said-idrus-serahkan-dana-hibah-program-yess-kepada-38-warga/>

Catatan:

Pengaturan secara umum tentang pemberian hibah tertuang dalam Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

BAB I Pengelola Keuangan Daerah

E. Pengguna Anggaran

Angka 2. Selain tugas kepala SKPD selaku PA mempunyai tugas lainnya, meliputi: *huruf c.* menyusun dokumen Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD);

BAB II ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

C. Pendapatan Daerah

Angka 4. Ketentuan Terkait Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

1. *Huruf a.* Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah terdiri atas: 1) Hibah;
2. *Huruf c.* Hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. *Huruf d.* Hibah termasuk sumbangan dari pihak lain yang tidak mengikat, tidak berdasarkan perhitungan tertentu, dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban kepada penerima maupun pemberi serta tidak menyebabkan ekonomi biaya tinggi.
4. *Huruf e.* Hibah dari badan usaha luar negeri merupakan penerusan hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mengacu pada Pasal 57 sampai dengan Pasal 63 Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019, ketentuan terkait Belanja Operasi diatur sebagai berikut:

Huruf e. Belanja Hibah

1. *Angka 1)* Belanja hibah diberikan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. *Angka 2)* Belanja hibah berupa uang, barang atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan belanja urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. *Angka 3)* Pemberian hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan pemerintah daerah sesuai kepentingan Daerah

dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat.

4. *Angka 4)* Penganggaran belanja hibah dianggarkan pada SKPD terkait dan dirinci menurut objek, rincian objek, dan sub rincian objek pada program, kegiatan, dan sub kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah terkait. Untuk belanja hibah yang bukan merupakan urusan dan kewenangan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang bertujuan untuk menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah, dianggarkan pada perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. *Angka 5)* Belanja hibah diberikan kepada:
 - a. *Huruf a)* pemerintah pusat
 - 1) *Angka (1)* Hibah kepada pemerintah pusat diberikan kepada satuan kerja dari kementerian/lembaga pemerintah non-kementerian yang wilayah kerjanya berada dalam daerah yang bersangkutan.
 - 2) *Angka (2)* Hibah dari pemerintah daerah dilarang tumpang tindih pendanaannya dengan anggaran pendapatan dan belanja negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 3) *Angka (3)* Unit kerja pada Kementerian Dalam Negeri yang membidangi urusan pemerintahan di bidang Administrasi Kependudukan dapat memperoleh Hibah dari pemerintah daerah untuk penyediaan blanko kartu tanda penduduk elektronik.
 - 4) *Angka (4)* Penyediaan setiap keping blanko kartu tanda penduduk elektronik tidak didanai dari 2 (dua) sumber dana yaitu Hibah APBD maupun anggaran pendapatan dan belanja negara.
 - 5) *Angka (5)* Hibah kepada pemerintah pusat dimaksud hanya dapat diberikan 1 (satu) kali dalam tahun berkenaan.
 - b. *Huruf b)* pemerintah daerah lainnya. Hibah kepada pemerintah daerah lainnya diberikan kepada daerah otonom baru hasil pemekaran daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. *Huruf c)* BUMN. Hibah kepada badan usaha milik negara diberikan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - d. *Huruf d)* BUMD; Hibah kepada badan usaha milik daerah diberikan dalam rangka untuk meneruskan hibah yang diterima Pemerintah Daerah dari Pemerintah Pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hibah kepada BUMD tidak dapat diberikan dalam bentuk barang kecuali uang atau jasa.

- e. *Huruf e)* Badan dan Lembaga, serta Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia
 - 1) *Angka (2)* Hibah kepada organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia diberikan kepada organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum, yayasan atau organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum perkumpulan, yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum dari kementerian yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 2) *Angka (3)* Hibah kepada badan dan lembaga dapat diberikan dengan persyaratan paling sedikit:
 - a) *Huruf (a)* memiliki kepengurusan di daerah domisili;
 - b) *Huruf (b)* memiliki keterangan domisili dari lurah/kepala desa setempat atau sebutan lainnya; dan
 - c) *Huruf (c)* berkedudukan dalam wilayah administrasi Pemerintah Daerah dan/atau badan dan Lembaga yang berkedudukan di luar wilayah administrasi Pemerintah Daerah untuk menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah pemberi hibah.
 - 3) *Angka (4)* Hibah kepada organisasi kemasyarakatan dapat diberikan dengan persyaratan paling sedikit:
 - a) *Huruf (a)* telah terdaftar pada kementerian yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia;
 - b) *Huruf (b)* berkedudukan dalam wilayah administrasi Pemerintah Daerah yang bersangkutan; dan
 - c) *Huruf (c)* memiliki sekretariat tetap di daerah yang bersangkutan.
 - d) *Huruf (f)* Partai Politik Belanja hibah juga berupa pemberian bantuan keuangan kepada partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Besaran penganggaran belanja bantuan keuangan kepada partai politik dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. *Angka 6)* Belanja hibah memenuhi kriteria paling sedikit:
 - a. *Huruf a)* peruntukannya secara spesifik telah ditetapkan;
 - b. *Huruf b)* bersifat tidak wajib, tidak mengikat;
 - c. *Huruf c)* tidak terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali:

- 1) *Angka (1)* kepada pemerintah pusat dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah sepanjang tidak tumpang tindih pendanaannya dengan APBN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) *Angka (2)* badan dan lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) *Angka (3)* partai politik dan/atau
- 4) *Angka (4)* ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan;
 - a) *Huruf d)* memberikan nilai manfaat bagi pemerintah daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 - b) *Huruf e)* memenuhi persyaratan penerima hibah.
7. *Angka 7)* Pemberian hibah didasarkan atas usulan tertulis yang disampaikan kepada Kepala Daerah.
8. *Angka 8)* Penerima hibah bertanggungjawab secara formal dan material atas penggunaan hibah yang diterimanya.
9. *Angka 9)* Tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi hibah diatur lebih lanjut dengan peraturan kepala daerah.